

Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat (Studi Pelatihan Menjahit)

Rifanyda Nur Fadillah¹, Teguh Santoso², Radjikan³

^{1, 2, 3} Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rifanydanurfadillah@gmail.com¹, teguh@untag-sby.ac.id², radjikan@untag-sby.ac.id³

Abstract

The employment aspect is one of the development potentials that determines the success of the development process carried out by the government. The problem that arises in the employment aspect is that if it turns out that many human resources (human resources) or trainees of productive age become unemployed. To deal with these employment problems, the Manpower Office of Sidoarjo Regency prioritizes the development of skills and productivity of the workforce so that they are not only ready to work but also truly understand. From this phenomenon, the authors are interested in knowing the implementation process and the results of the competency-based training program by the Manpower Office of Sidoarjo Regency for the people of Sidoarjo Regency. The research method used is a qualitative method and the type of descriptive research. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. Data analysis uses the form of reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of sewing training contained components that became the driving force for the training. Namely, the training objectives are clearly stated in the Work Plan of the Manpower Office of Sidoarjo Regency which refers to the policy direction of the Ministry of Manpower and Transmigration for 2020-2024 which is to improve the quality of education and training for better workers and with higher certified values. The results of this sewing training were felt by the trainees, training tutors, and the Manpower Office of Sidoarjo Regency.

Keyword: Competence-Based Training, Sewing.

Abstrak

Aspek ketanagakerjaan merupakan salah satu potensi pembangunan yang menentukan keberhasilan proses pembangunan yang dilakukan pemerintah. Permasalahan yang ditimbulkan dalam aspek ketenagakerjaan ialah apabila ternyata kemudian SDM (sumber daya manusia) atau peserta pelatihan di usia produktif banyak yang menjadi penganguran. Untuk menghadapi masalah ketanagakerjaan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memprioritaskan terhadap pengembangan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja sehingga tidak hanya siap kerja tetapi juga benar-benar memahami. Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui proses pelaksanaan dan hasil program pelatihan berbasis kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo terhadap masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan berupa mereduksi data, menyajikan data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pelatihan menjahit terdapat komponen-komponen yang menjadi penggerak berjalannya pelatihan. Yakni tujuan pelatihan sudah jelas tertuang pada Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

yang mengacu pada arah kebijakan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2020-2024 yang meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik dan dengan nilai lebih tinggi bersertifikasi. Hasil pelatihan menjahit ini dirasakan oleh peserta pelatihan, tutor pelatihan, dan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Pelatihan Berbasis Kompetensi, Menjahit.

Pendahuluan

Undang-undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa negara wajib melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seluruh kepentingan publik harus dilaksanakan oleh pemerintah sebagai penyelenggara Negara yaitu dalam berbagai sektor pelayanan, terutama menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar masyarakat.

Pembangunan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu hal yang sebelumnya tidak ada menjadinya ada. Pembangunan dalam suatu negara tidak hanya meliputi pembangunan non fisik saja, contohnya pembangunan infrastruktur, pembangunan jalan, hingga sarana-sarana pendidikan. Namun, pembangunan non-fisik juga sangat penting misalnya pembangunan terhadap sumber daya manusia.

Pembangunan nasional oleh pemerintah membutuhkan manusia yang produktif dan potensial untuk medukung pelaksanaan pembangunan secara maksimal. Kebutuhan tenaga kerja untuk pembangunan tidak saja ditentukan secara kuantitatif oleh jumlah penduduk dan angkatan dari tahun ke tahun, melainkan juga secara kualitatif ditentukan oleh tingkat kemampuan dan keterampilan tenaga kerja yang diperlukan.

Pelatihan berbasis kompetensi yakni suatu kegiatan pelatihan yang fungsinya untuk memberikan, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Ada beberapa pelatihan yang disuguhkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk mempertajam keterampilan dan keahlian peserta untuk bekal di dunia kerja nanti. Salah satunya adalah pelatihan menjahit. Di samping itu, peserta juga akan menerima materi dan pelatihan keterampilan sesuai dengan kejuruan yang ada dari instruktur. Namun sudahkah seperti materi dan pelatihan yang diberikan nanti terhadap peserta menjadi penunjang peningkatan keterampilan mereka? Apakah penerapannya sudah sesuai dengan yang ada di lapangan pekerjaan yang ada di luar sana ataukah belum tentunya itu juga akan berpengaruh terhadap keterampilan peserta sesungguhnya. Namun, nampaknya pelatihan yang diikuti oleh kalangan wanita ini, diikuti hanya sebatas untuk pengisi waktu luang atau hanya sekedar ikut-ikutan rekannya yang kemungkinan materi tidak dimengerti dengan baik. Hal ini yang akan disayangkan jika upaya pemerintah seperti Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mendapatkan kesenjangan dari harapan yang diinginkan.

Aspek ketanagakerjaan merupakan salah satu potensi pembangunan yang sangat menentukan keberhasilan proses pembangunan yang dilakukan pemerintah. Permasalahan yang ditimbulkan dalam aspek ketenagakerjaan ialah apabila ternyata kemudian SDM (sumber daya manusia) atau peserta pelatihan di usia produktif banyak yang menjadi pengangguran. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menjadi unit pelaksana teknis bidang pelatihan yang melaksanakan *vocational training* untuk menjawab tantangan kerja diluar sana. Untuk menghadapi masalah ketanagakerjaan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo memprioritaskan terhadap pengembangan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja

sehingga tidak hanya siap kerja tetapi juga benar-benar memahami ilmu yang telah didapat saat pelatihan.

Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk lebih mengetahui proses pelaksanaan dan dampak yang dihasilkan dari program pelatihan berbasis kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo terhadap masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Maka, penulis akan mengangkat judul **“Program Pelatihan Berbasis Kompetensi oleh Dinas Tenaga Kerja Untuk Meningkatkan Keterampilan Masyarakat (Studi pelatihan menjahit).”**

Metode Penelitian

Peneliti menggali data secara mendalam dengan berfokus pada interaksi komunikasi kepada informan ataupun fenomena yang dikaji, lalu menjabarkan fakta yang ada tersebut berupa bentuk kata dan tulisan. Dengan itu peneliti bisa menyajikan data dan menganalisis data mengenai proses, masalah, dan hasil yang didapatkan dari suatu program pelatihan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk peningkatan ketrampilan masyarakat. Fokus penelitian ini ialah menjabarkan mengenai tujuan, sasaran dan sistem pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi menjahit. Dan tak hanya itu, penelitian ini juga akan menjabarkan mengenai indikator pencapaian (pemahaman dasar serta keterampilan peserta) dan dampak dari program pelatihan berbasis kompetensi menjahit tersebut. Indikator yang harus dipenuhi yaitu : (1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dasar, (2) Mendapatkan pekerjaan, (3) Meningkatnya penghasilan

Peneliti melakukan wawancara kepada kepada 5 informan yakni Ketua Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas, Staff Penyelenggaraan Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Pelatih Pelatihan Menjahit dan para peserta alumni peserta menjahit Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Pada teknik ini peneliti juga menggunakan teknik observasi, dimana dengan melihat dan mengamati proses pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi menjahit secara langsung. Peneliti juga memiliki rencana akan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis seperti arsip, database, gambar, atau foto dan video yang berkaitan dengan profil, struktur organisasi, visi dan misi, rencana strategis serta pelaksanaan program pelatihan menjahit di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai data uraian wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti temukan, pelaksanaan program pelatihan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini sesuai dengan Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja tahun 2021 dan sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Tenaga Kerja tahun 2020-2024. Komponen-komponen pelatihan menjahit ini rupanya juga sudah sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2005) mengenai yang harus ada di dalamnya seperti tujuan dan sasaran, pelatih, materi dan peserta didik (peserta pelatihan). Tujuannya ialah untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik lagi dan lebih tinggi lagi untuk pengetahuan, dan keterampilan peserta pelatihan. Tujuan ini juga bisa mengarah kepada produktivitas peserta pelatihan pasca pelatihan dengan memanfaatkan keterampilannya di dunia kerja dengan membuka home industry atau usaha sendiri sehingga dari usaha tersebut bisa membuka peluang dan kesempatan juga bagi masyarakat lainnya.

Menurut data yang didapat bahwa pelatihan menjahit merupakan salah satu pelatihan yang mempunyai sasaran atau target peserta pelatihan yakni peserta pelatihan bisa diikuti oleh masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dengan usia produktif. Jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas adalah tidak lebih 16 peserta, di mana peraturan ini sudah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pelatihan Keterampilan merupakan

pelatihan manajemen usaha yang diberikan kepada pemula usaha atau yang berminat untuk usaha mandiri sehingga dapat meningkatkan usaha dan membuka lapangan kerja baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Pelaksanaan program pelatihan keterampilan menjahit juga menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan pembatasan sosial sebagaimana arahan dari pemerintah selama masa pandemi. Sehingga dilaksanakan pembelajaran dalam bentuk *blended learning*, dimana pelatihan daring juga dilaksanakan untuk tetap menjaga perkembangan keterampilan peserta pelatihan. Selain dengan beberapa pelatihan luring untuk mengenalkan peserta pelatihan pada keterampilan yang lebih nyata dan mampu untuk menghadirkan keterampilan yang ada bagi para peserta pelatihan. Karena keterampilan menjahit tidak sepenuhnya mengajarkan konsep, tapi perlu ada media pembelajaran seperti penggunaan beragam mesin jahit, jenis kain dan teknik memotong kain yang benar, sehingga membutuhkan latihan langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat dari D. Sudjana (2004: 130) bahwa teknik fasilitasi peserta pelatihan, sedapat mungkin menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas, sehingga memberikan pengalaman belajar yang sangat lengkap dan kaya untuk mendukung pencapaian keterampilan peserta pelatihan yang paripurna.

Peserta yang diberi kesempatan mengikuti pelatihan menjahit ini sebelumnya sudah lulus seleksi persyaratan peserta. Seperti yang di atas sampaikan, bahwa peserta yang mengikuti pelatihan hanya peserta yang berdomisili dan berKTP Kabupaten Sidoarjo yang masih berusia produktif. Pencarian peserta didapat dari usulan Kecamatan terkait jumlah dan Desa mana yang berkesempatan menerima pelatihan. Seleksi selanjutnya dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dengan melihat potensi kualitas diri peserta dan potensi produktivitas peserta.

Proses pelaksanaan pelatihan ini bermanfaat dan berdampak baik dalam memberikan pemahaman tentang menjahit untuk selanjutnya dan dijadikan bekal dan dimanfaatkan apa yang didapat untuk membuka usaha menjahit dan permak baju, celana, dll. Hasil ini bisa memenuhi kebutuhan pendapatan perekonomian para peserta pelatihan. para peserta merasakan bahwa perubahan keterampilan ini diharapkan dapat membantu menjaga kondisi perekonomian keluarga. Proses pelatihan ini memberikan nilai tambah, karena kadang sebelum peserta menyelesaikan program sudah ada tawaran untuk menyelesaikan pekerjaan jahitan, seperti permak pakaian.

Dampak lainnya terkait dengan peningkatan pendapatan peserta pelatihan setelah mengikuti proses pelatihan. Peningkatan pendapatan tidak serta merta menunjukkan peningkatan yang sangat besar. Namun, dengan adanya keterampilan baru dan bidang usaha yang baru, para peserta pelatihan mampu untuk mempertahankan kualitas pendapatan sehingga mampu menjaga kesejahteraan ekonomi keluarganya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Jim Ife (dalam Aisyiyah dan Mulyono, 2021) yang menyebutkan bahwa pemberdayaan pada prinsipnya adalah untuk mengaktifkan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga mampu mendorong masyarakat ke arah kemandirian baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Penutup

1. Pelaksanaan pelatihan menjahit disediakan sebagaimana yang tertuang pada Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo 2021 dengan sistem *top-down* yang meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lebih baik dan dengan nilai lebih tinggi bersertifikasi. Sasaran peserta pelatihan ditujukan untuk masyarakat yang berdomisili di kabupaten Sidoarjo yang berusia produktif. Pelatih yang disediakan ialah pelatih dengan keahlian profesional dan materi pelatihan disesuaikan dengan

waktu lama pelaksanaan pelatihan yakni selama 20 hari dengan 8 jam per harinya dengan pembelajaran materi dan pembelajaran uji praktik. Menurut Rencana Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo 2021, pelatihan menjahit ini sudah tepat tujuan, sasaran dan tepat hasil yang diwujudkan sesuai yang diharapkan.

2. Hasil dari pelatihan menjahit ini dirasakan oleh peserta pelatihan, tutor pelatihan, dan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Danpaknya ialah Peserta pelatihan dengan baik mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dari materi, praktik dan fasilitas yang diberikan dan diajarkan sehingga membangun keberanian dan kepercayaan diri lebih baik; Peserta pelatihan secara baik mendapatkan pekerjaan/profesi sesuai keterampilan peserta yakni menjahit dengan membuka usaha individu menjahit rumahan dan usaha konveksi, dan Peserta pelatihan dengan cukup baik meningkatkan penghasilan dengan membuka usaha menjahit rumahan dan usaha menjahit konveksi sehingga membuka peluang kerja bagi yang lain.

Maka dari pelatihan berbasis kompetensi menjahit yang diikuti oleh para peserta dan disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo ini, terbukti berhasil dan berdampak baik untuk peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan serta membuka peluang untuk bekerja dan berpenghasilan sesuai keterampilan mereka.

Saran

1. Sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja membantu mengembangkan usaha menjahit rumahan atau konveksi rintisan supaya bisa diterima lebih layak di hadapan masyarakat.
2. Sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja diberikan survey pasca pelatihan bagi alumni peserta pelatihan menjahit sebagai tinjauan dampak lanjutan keterampilan peserta pelatihan

Daftar Pustaka

Andrews, S. (n.d.). *ScholarWorks Women's Empowerment by Group Sewing Training: A Microfinance Study in El Salvador*. Retrieved March 8, 2022, from <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>

Armin. (2020). *Pengaruh Pelatihan Berbasis Kompetensi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa - Repotori UIN Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17242/>

Fadliyanto ibrahim, Misran rahman, A. rahmat. (2020). Dampak Pelatihan Menjahit Terhadap Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 11–21. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.332>

Kurniati, R. (2021). *ANALISIS DAMPAK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI DINAS PRINDUSTRIAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT - Ummat Repository*. <http://repository.ummat.ac.id/3741/>

Ramasamy, M., & Pilz, M. (2019). Competency-based curriculum development in the informal sektor: The case of sewing skills training in rural South India. *International Review of Education* 2019 65:6, 65(6), 905–928. <https://doi.org/10.1007/S11159-019-09810-4>

Siti, N. (n.d.). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.